

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI ABDI KERTA RAHARJA

Muh. Hasan, SE., MM

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat jika ingin mendapatkan hasil yang tinggi harus mampu mengelola koperasi dengan baik. Peningkatan SHU tergantung dari kegiatan yang dijalankan. Maka dari itu permodalan koperasi harus tercukupi baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Berdasarkan uraian tersebut tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada Koperasi Abdi Kerta Raharja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Modal Sendiri(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha(Y). Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,922 < 2,110$, dan Modal Pinjaman(X2) berpengaruh secara positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,738 > 2,110$. Dan secara simultan variabel Modal Sendiri (X1) dan Modal Pinjaman(X2) berpengaruh secara positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) yakni $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $62,336 > 3,55$. Dengan nilai persamaan regresi berganda $Y=56288145,24+0,017 X1+0,014 X2$ dengan koefisien determinasi sebesar 88% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Kata kunci : *Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Sisa Hasil Usaha*

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional sekaligus sebagai soko guru dalam perekonomian di Indonesia. Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB 1 Pasal 1 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sisa hasil usaha dari sebuah koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang erat kaitannya dengan kegiatan koperasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan sebuah koperasi seperti jumlah anggota, kinerja pengurus dan juga manajemen yang tepat dalam menggerakkan koperasi. Peningkatan sisa hasil usaha dari suatu koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankannya, Sebagai badan usaha, kinerja manajemen operasional dan keuangan sangat menentukan besar kecilnya SHU yang diperoleh koperasi. Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh disisihkan

dan dibagi untuk keperluan: cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial, dan dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan masing-masing koperasi.

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari :anggota, koperasi lainnya, dan atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, surat obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lainnya yang sah (UU No 25 Tahun 1992 pasal 41 ayat 1 dan 2).

Koperasi Abdi Kerta Raharja adalah koperasi yang salah satu usahanya adalah simpan pinjam. Simpanan wajib dan simpanan pokok merupakan modal sendiri yang dapat digunakan untuk meningkatkan kelangsungan hidup dan usaha pada Koperasi Abdi Kerta Raharja. Disamping modal sendiri yang berasal dari anggota, Koperasi Abdi Kerta Raharja ini berasal dari pinjaman modal anggota dan bank untuk memenuhi kecukupan modal koperasi.

Fenomena ini menunjukkan betapa diperlukannya pengelolaan secara efektif dan efisien pada modal sendiri dan modal pinjaman. Oleh karena itu, pihak manajemen harus pandai mengelola modal usaha yang didapatkan dari modal sendiri dan modal pinjaman sehingga Adanya kesenjangan yang muncul dilapangan serta perbedaan hasil hasil yang dilakukan dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka penulis termotivasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal sendiri dan modal pinjaman koperasi sehingga dapat mempengaruhi besarnya perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Penelitian ini mengambil obyek pada Koperasi Abdi Kerta Raharja. Permasalahan tersebut belum pernah dikaji sebelumnya. Hal inilah yang menjadi dasar pemikiran penulis, untuk itu mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian ini yang berjudul “PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL PINJAMAN TERHADAP PEROLEHAN SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI ABDI KERTA RAHARJA”.

B. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Modal Sendiri

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 41 ayat 2, modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

- 1) Simpanan Pokok
- 2) Simpanan Wajib
- 3) Dana cadangan
- 4) Hibah

2. Modal Pinjaman

Pinjaman yang ada dalam koperasi bersumber dari modal pinjaman yang terdiri dari:

- 1) Anggota
- 2) Koperasi lainnya
- 3) Bank dan lembaga keuangan lainnya
- 4) Penerbitan Obligasi dan surat hutang lainnya

5) Sumber lain yang sah

3. Sisa Hasil Usaha

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 04 Tahun 2012, Sisa Hasil Usaha adalah penjualan barang/ jasa sebagai pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu periode akuntansi dikurangi dengan biaya operasional, penyusutan dan biaya-biaya lain, termasuk pajak dalam satu periode akuntansi bersangkutan.

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha pada koperasi dapat dibedakan antara SHU yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota koperasi dan bukan anggota koperasi. Berdasarkan laporan keuangan koperasi dapat dihitung pembagian sisa hasil usaha. Pedoman umum pembagian sisa hasil usaha tercantum dalam AD dan RAT koperasi.

4. Kerangka Pemikiran

Secara garis besar kerangka pemikiran teoritis penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variable-variabel independen modal sendiri (X_1), dan modal sendiri dan modal pinjaman (X_2) terhadap variabel dependen (sisa hasil usaha) Y. Untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang telah diuraikan, dapat dilihat dalam hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Rohmatul (2014) menentukan hubungan yang signifikan antara modal sendiri terhadap sisa hasil usaha pada KPRI dikota Surabaya. Penelitian ini dilakukan oleh Ni Kadek Susmita (2016) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi sisa hasil usaha adalah modal sendiri sebesar 74,6%.

Jadi, modal sendiri berpengaruh terhadap SHU karena modal sendiri koperasi dapat menjalankan usahanya dan memperoleh SHU. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₁: Modal Sendiri berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

2. Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pitu Indra Widiartin (2016) meneliti tentang pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam mekar sari kecamatan gerokgak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha.

H₂: Modal Pinjaman berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen. Dalam

penelitian ini variabel dependen adalah Sisa Hasil Usaha(SHU). Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perbuatan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal sendiri dan modal pinjaman.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan perolehan sisa hasil usaha selama 5 tahun terakhir pada Koperasi Abdi Kerta Raharja dari Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yaitu data modal sendiri, modal pinjaman, dan sisa hasil usaha dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MS (X1)	20	581277749	3697303322	1949155996.00	1068355401.000
MP(X2)	20	858934335	8634075041	3262237727.00	2470232420.000
SHU(Y)	20	61724580	254507981	136111339.50	55362190.860
Valid N (listwise)	20				

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan Normalitas , Multikolonieritas , Autokorelasi , dan Heteroskedastisitas. Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, yang dilakukan menggunakan analisis regresi linier. Model regresi yang baik adalah distribusi data masing – masing variabelnya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*. Bila probabilitas hasil *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 (5%) maka terdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka terdistribusi tidak normal. Yang dilakukan terhadap data residual model regresi. Adapun pengujian total sampel data disajikan pada berikut ini

Tabel 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	20

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19177661.92000000
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.098
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

diatas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* normal dan *Asymp. Sig* sebesar 0.200 dengan demikian nilai probabilittas lebih besar dari 0,05 atau $0,200 > 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian terhadap hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda berfungsi untuk menjelaskan hubungan antar variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat. Hasil dari pengujian dengan regresi linier berganda dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56288145.240	9948512.314		5.658	.000
	MODAL SENDIRI(X1)	.017	.009	.328	1.922	.072
	MODAL PINJAMAN(X2)	.014	.004	.638	3.738	.002

a. Dependent Variable: SHU(Y)

$$Y=56288145,24+0,017X1+0,014X2+e$$

Keterangan:

Y = SHU

X1 = Modal Sendiri

X2 = Modal Pinjaman

Dari model regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Pada Uji regresi linier berganda nilai konstanta sebesar 56288145,24 menyatakan bahwa jika ada pengaruh dari variabel – variabel bebas (x=0) maka nilai SHU (Y) penelitian ini sebesar 56288145,24
- 2) Koefisien regresi variabel modal sendiri sebesar 0,017 artinya jika modal sendiri mengalami kenaikan satu satuan, maka

perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,017 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- 3) Koefisien regresi modal pinjaman sebesar 0,014 artinya jika modal pinjaman mengalami kenaikan satu satuan, maka perolehan sisa hasil usaha mengalami peningkatan sebesar 0,014 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) terhadap sisa hasil usaha (Y) pada Koperasi Abdi Kerta Raharja. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam uji t ini adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$)

Tabel 4

Uji Parsial (uji t statistik)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56288145.24 0	9948512.31 4		5.658	.000
	MODAL SENDIRI(X1)	.017	.009	.328	1.922	.072
	MODAL PINJAMAN(X2)	.014	.004	.638	3.738	.002

a. Dependent Variable: SHU(Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan tingkat signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- a) Diketahui nilai signifikan modal sendiri adalah sebesar $0,72 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,922 < t_{tabel} 2,110$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal sendiri secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha, dengan demikian H_a ditolak.
- b) Diketahui nilai signifikan modal pinjaman adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,738 > t_{tabel} 2,110$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal pinjaman secara parsial berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha, dengan demikian H_a diterima.

Uji F (Simultan)

Uji berpengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen. Ghazali (2016:171). Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam uji adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Syaugi (2015)

Tabel 5
Uji Simultan (uji F simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5124659974000 0000.000	2	2562329987000 0000.000	62.336	.000 ^b
	Residual	6987871615000 000.000	17	4110512715000 00.000		
	Total	5823447136000 0000.000	19			
a. Dependent Variable: SHU(Y)						
b. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN(X2), MODAL SENDIRI(X1)						

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) secara simultan terhadap sisa hasil usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 62,336 > F_{tabel} 3,55$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap Y. Sehingga H_0 diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat beberapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama – sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Nilai Koefisien Determinasi (R Square) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.880	.866	20274399.41000
a. Predictors: (Constant), MODAL PINJAMAN(X2), MODAL SENDIRI(X1)				

Nilai R pada *Model Summary* berdasarkan tabel 4.11 hasil penelitian sebesar 0,88 yang berarti bahwa korelasi antara variabel Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha sebesar 0,88 atau 88%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat (0,80 – 1,000) antara Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha. Sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Hal ini berdasarkan pada pedoman memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 7
Pedoman Interpretasi Koefisien

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono (2013)

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan program SPSS 24 diperoleh hasil analisis bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Modal Sendiri dan Modal Pinjaman secara signifikan berpengaruh terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha dengan persamaan garis regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$Y=56288145,24+0,017X_1+0,014X_2$$

Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan kontribusi yang diberikan variabel modal sendiri dan modal pinjaman terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Abdi Kerta Raharja sebesar 88%. Pengaruh ini dapat dikatakan relatif besar dalam mempengaruhi perolehan sisa hasil usaha pada koperasi Abdi Kerta Raharja hal tersebut disebabkan karena modal baik modal sendiri maupun modal pinjaman mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran usaha.

1) Pengaruh Modal Sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dan sisa hasil usaha pada Koperasi Abdi Kerta Raharja. Dari hasil yang diperoleh nilai signifikansi modal sendiri sebesar $0.072 >$ taraf signifikan 0.05 maka ditarik kesimpulan variabel modal sendiri tidak berpengaruh terhadap signifikan variabel sisa hasil usaha, dengan demikian H_0 ditolak. Dalam hasil penelitian regresi berganda menunjukkan koefisien regresi modal sendiri sebesar $0,017$ artinya jika modal sendiri mengalami kenaikan satu satuan, maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami peningkatan sebesar $0,017$ satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Hal ini disebabkan karena perkembangan peningkatan modal sendiri dari bulan ke bulan cenderung fluktuatif karena adanya anggota yang keluar karena pindah tempat usaha, berhenti keanggotaan atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan wajib dan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada koperasi Abdi Kerta Raharja.

2) Pengaruh Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha

Pada umumnya modal koperasi yang dihimpun dari simpanan para anggota, dana cadangan dan donasi (modal sendiri) relatif kecil. Berkaitan dengan semakin luasnya usaha yang dijalankan, koperasi

memerlukan tambahan modal dari luar untuk kegiatan usahanya. Upaya mengatasi kekurangan modal ini dapat ditempuh dengan memanfaatkan modal pinjaman (kredit) sebagai alternatif yang tepat. Dengan adanya modal pinjaman ini, maka kesulitan kekurangan modal untuk sementara dapat teratasi meskipun biayanya lumayan mahal dengan beban bunga yang harus dibayar.

Penggunaan modal pinjaman ini harus secara efektif, maksudnya yaitu apabila penggunaan modal ini tidak menghasilkan sisa hasil usaha dengan presentase yang lebih tinggi dibanding bunga kredit yang harus dibaya, maka penggunaan modal pinjaman tersebut tidak menguntungkan dan untuk selanjutnya koperasi lebih baik tidak menggunakan modal pinjaman.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel modal pinjaman berpengaruh dan signifikan terhadap sisa hasil usaha yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,014 dan tingkat signifikan $0,02 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa modal pinjaman adalah diterima. Modal pinjaman yang kecil menunjukkan bahwa badan usaha tersebut merupakan badan usaha yang mandiri dengan kekuatan sendiri (modal sendiri).

Untuk koperasi Abdi Kerta Raharja sebaiknya menekan jumlah penggunaan modal pinjaman agar SHU yang didapatkan nantinya lebih besar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yaitu modal sendiri (X1) dan modal pinjaman (X2) terhadap variabel dependen yaitu sisa hasil usaha (Y) sebagai ukuran kinerja koperasi Abdi Kerta Raharja. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal sendiri yang terdapat pada Koperasi Abdi Kerta Raharja tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,072 > \text{ taraf signifikan } 0,05$ dan koefisien regresi bernilai 0,017. Hal ini disebabkan karena perkembangan peningkatan modal sendiri dari bulan ke bulan cenderung fluktuatif karena adanya anggota yang keluar karena pindah tempat usaha, berhenti keanggotaan atas kehendaknya sendiri dan disebabkan pula oleh bertambah serta berkurangnya setoran simpanan wajib dan pokok dari para anggota, bertambah atau berkurangnya dana cadangan yang ada pada koperasi Abdi Kerta Raharja.
2. Modal pinjaman yang terdapat pada Koperasi Abdi Kerta Raharja berpengaruh signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha. Koefisien regresi variabel modal pinjaman bernilai positif dan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,014 artinya modal pinjaman mengalami kenaikan satu satuan maka perolehan sisa hasil usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,014. Koefisien regresi bernilai positif antara modal pinjaman dengan sisa hasil usaha.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Para pengelola dan pengurus Koperasi Abdi Kerta Raharja hendaknya lebih giat lagi mengajak para anggota untuk meningkatkan perolehan modal sendiri. Semakin besar anggota menyetor simpanan wajib dan simpanan pokok maka semakin besar peluang anggota untuk mendapatkan pinjaman dalam jumlah besar. Selain itu, dengan semakin besar anggota menyimpan simpanan wajib dan pokoknya maka modal sendiri akan bertambah besar sehingga kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pun dapat tercapai.
2. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan, maka saran yang perlu dilakukan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang adalah memasukkan faktor- faktor non finansial sebagai variabel yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi. Selain itu melakukan penelitian yang sejenis dengan obyek yang lebih luas lagi yaitu berskala nasional.

DAFTAR PUSAKA

- _____, Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Dewik, Ni Kadek Susmita, dan Jember, I Made. 2016. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Bandung”*. E-Jurnal EP UNUD (Vol.5 No7, Juli 2016), Bali.
- Gozali, Imam.2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Km. Bayu, dkk. 2014. Pengaruh Modal, Volume dan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Serba Usaha Kecamatan Buleleng. Ejournal. (Volume 04 No.1).
- Munker, Hans-H. 2011. Membangun UU Koperasi Berdasarkan Prinsip-Prinsip Koperasi. Jakarta: Reka Desa
- Nayla, Akifa P. 2014. Panduan Lengkap dan Praktis mendirikan PT, CV, UD dan Segala jenis badan usaha. Yogyakarta: Laksana
- Munker, Hans-H. 2011. Membangun UU Koperasi Berdasarkan Prinsip-Prinsip Koperasi. Jakarta: Reka Desa
- Patcha, Andjar. 2005. Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUKM/ VII/ 2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Thamrin, M. 2013. *“Pengaruh Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru”*. Pekbis Jurnal. (Vol.5 No 1, Maret 2013:64-72)
- Riyanto, Bambang, 2013, Dasar- Dasar Pembelian Perusahaan. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.

- Safitri, Dani. 2016. "*Pengaruh Modal Sendiri, modal pinjaman dan Volume Usaha Pada Koperasi karyawan PT. Indah Kiat Tngerang Mill Periode 2007-2015*". Tangerang.
- Sarwono, Jonathan. 2015, Rumus- Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk riset skripsi. Yogyakarta.
- Sudarsono. 2010. Koperasi Dalam Teori Dan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna.2014. "*Metodologi Penelitian Lengkap, Praktik, dan Mudah Dipahami*". Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Thamrin, M. 2013. "*Pengaruh Simpannan Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru*". Pekbis Jurnal. (Vol.5 No 1, Maret 2013:64-72)
- Widiartin, Putu Indra, dkk. 2016. "*Pengaruh Modal Pinjaman dan Volume Usaha terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Mekar Sari Kecamatan Geroggak*". Jurnal Manajemen. (Volume 04).
- Winarko, Sigi Puji. 2014. "*Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Dikota Kediri*".Nusantara Of Research, Kediri.
- <http://www.spssindonesia.com>